

LAPORAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)



PROGRAM KEMITRAAN BAGI KELOMPOK GURU DAN SISWA
SEKOLAH DASAR BERBASIS INKLUSI DI SDN BEDALI 05
DAN MADARASAH IBTIDAIYAH TERPADU AR-ROIHAN
LAWANG-MALANG

Oleh:

Ketua : Ns. Amin Zakaria, S.Kep. M.Kes (NIDN 0703077604)
Anggota : Ns. Heny Nurma Y., S.Kep.MMRS (NIDN 0711028304)
 : Ns. Riki Ristanto, S.Kep.M.Kep (NIDN 0725087701)

POLITEKNIK KESEHATAN RS.Dr. SOEPRAOEN MALANG

2018

HALAMAN PENGESAHAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

1. Judul : Program Kemitraan Bagi Kelompok Guru Dan Siswa Sekolah Dasar Berbasis Inklusi Di SDN Bedali 05 Dan Madarasah Ibtidaiyah Terpadu Ar-Roihan Lawang Malang
2. Nama Mitra Program IbM (1) : Madarasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) Ar-Roihan Lawang.
Nama Mitra Program IbM (2) : Sekolah Dasar Negeri Bedali 5
3. Ketua Tim Pengusul :
a. Nama lengkap : AMIN ZAKARIA M.Kes
b. NIDN : 0703077604
c. Program Studi : Keperawatan
d. Perguruan Tinggi : Politeknik Kesehatan RS Dr Soepraoen Kesdam V
e. Bidang Keahlian : Ilmu Keperawatan Komunitas dan Keluarga
4. Anggota Tim Pengusul :
a. Jumlah Anggota : Dosen 2 orang,
b. Nama Anggota I/bidang keahlian : HENY NURMAYUNITA M.M.R.S./Ilmu Keperawatan Dasar (Managemen Keperawatan)
c. Nama Anggota II/bidang keahlian : RIKI RISTANTO S.Kep, M.Kep, Ners/Keperawatan Medikal Bedah Keperawatan Gawat Darurat
d. Nama Anggota III/bidang keahlian : - / -
e. Mahasiswa yang terlibat : 4 orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1)
a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : LAWANG/Lawang/Lawang
b. Kabupaten/Kota : Kab.Malang
c. Propinsi : JAWA TIMUR
d. Jarak PT ke lokasi mitra (Km) : 21
6. Lokasi Kegiatan/Mitra (2)
a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : LAWANG/Bedali/Lawang
b. Kabupaten/Kota : Kab.Malang
c. Propinsi : JAWA TIMUR
d. Jarak PT ke lokasi mitra (Km) : 19
7. Luaran yang dihasilkan : - Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding, tahun ke-1 Target: published
- Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT, tahun ke-1 Target: sudah terbit
- Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya) , tahun ke-1 Target: ada
- Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen) , tahun ke-1 Target: ada
- Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan) , tahun ke-1 Target: ada
- Jasa, rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang, tahun ke-1 Target: penerapan
- Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu), tahun ke-1 Target: draf
- Buku ber ISBN, tahun ke-1 Target: proses editing
- Publikasi di Jurnal Internasional, tahun ke-1 Target: tidak ada
- Inovasi baru TTG, tahun ke-1 Target: penerapan
8. Jangka waktu Pelaksanaan : 1 Tahun
9. Biaya Total : Rp 47,245,000
a. DRPM : Rp 47,245,000

b. Sumber lain (apabila ada) : Rp 0

Kota Malang, 10/06-2017

Ketua Pengasul

(AMIN ZAKARIA M.Kes)

NIP/NIK 0703077604

Mengetahui,
Ketua Program Studi

KETUA
(Ns. Kumoro Asto Lenggono, S.Kep., M.Kep.)
NIP/NIK 0721057205

Kepala BPPM


KEPALA
(Ns. Tien Aminah, S.Kep.)
NIP/NIK 9007013458

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

- 1 Judul pengabdian kepada masyarakat : Program Kemitraan Bagi Kelompok Guru Dan Siswa Sekolah Dasar Berbasis Inklusi Di SDN Bedali 05 Dan Madarasah Ibtidaiyah Terpadu Ar-Roihan Lawang Malang
- 2 Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Institusi asal	Alokasi waktu (jam/minggu)
1	Ns. Amin Zakaria, M.Kes	Asisten Ahli	Keperawatan Komunitas dan Keluarga	Poltekkes RS. dr. Soepraoen	12 jam/minggu
2	Ns. Heny Nurmayunita, MMRS.	Asisten Ahli	Keperawatan Dasar	Poltekkes RS. dr. Soepraoen	8 jam/minggu
3	Ns. Riki Ristanto, M.Kep	-	Keperawatan Medikal Bedah dan Keperawatan Gadar	Poltekkes RS. dr. Soepraoen	8 jam/minggu

- 3 Obyek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat:
Guru dan Siswa SDN Bedali 05 Lawang dan Madarasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) Ar-Roihan Lawang.
- 4 Masa pelaksanaan
Mulai : Bulan Mei Tahun 2018
Berakhir : Bulan Desember Tahun 2018
- 5 Biaya DRPM Ditjen Penguatan Risbang : Rp. 40.000.000,-
- 6 Lokasi pengabdian kepada masyarakat : Di SDN Bedali 05 Dan Madarasah Ibtidaiyah Terpadu Ar-Roihan Lawang Malang
- 7 Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya):
Pihak mitra berkontribusi menyediakan tempat, peserta, dan sarana prasarana (LCD, layar LCD, meja kursi, dan *sound system*)
- 8 Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:
Permasalahan :
 1. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru/pendidik tentang manajemen dan pengelolaan UKS berbasis inklusi.
 2. Kurangnya pengetahuan dan ketrampilan guru/pendidik tentang penanganan cedera pada siswa di sekolah.
 3. Kurangnya pengetahuan dan ketrampilan guru/pendidik tentang penanganan kondisi kegawatdaruratan pada siswa di sekolah.
 4. Kurangnya sarana dan prasarana UKS untuk penanganan cedera dan kegawatdaruratan fisik
 5. Tidak adanya media belajar bagi kelompok guru/pendidik untuk meningkatkan kompetensinya secara berkelanjutan dalam manajemen dan pengelolaan UKS berbasis inklusi, penanganan cedera dan penanganan kondisi kegawatdaruratan pada siswa disekolah.

Solusi yang ditawarkan:

1. Seminar dan Pelatihan tentang manajemen dan pengelolaan UKS yang berbasis inklusi.
 2. Seminar dan pelatihan tentang penanganan cedera bagi kelompok guru dan siswa
 3. Seminar dan pelatihan *basic life support* pada kelompok guru dan siswa
 4. Pembentukan tim tanggap darurat penanganan cedera dan kondisi kegawatdaruratan dan tim dokter kecil bagi siswa disekolah.
 5. Penambahan sarana dan prasarana pendukung UKS
 6. Penambahan sarana dan prasarana untuk pertolongan cedera di sekolah.
 7. Pengadaan sarana dan prasarana untuk pertolongan kegawatdaruratan di sekolah.
 8. Pengadaan modul manajemen dan pengelolaan UKS berbasis inklusi.
 9. Pengadaan modul tentang penanganan cedera siswa di sekolah
 10. Pengadaan modul tentang penanganan kegawatdaruratan siswa di sekolah.
 11. Pengadaan protap sistem pelayanan UKS, penanganan cedera dan penanganan kegawatdaruratan disekolah
- 9 Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran
Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mitra tentang manajemen dan pengelolaan UKS berbasis inklusi, penanganan cedera, kondisi kegawatdaruratan disekolah.
- 10 Rencana luaran berupa jasa, sistem, produk/barang, paten, atau luaran lainnya yang ditargetkan
1. Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN
 2. Publikasi pada media massa cetak Koran lokal
 3. Peningkatan penerapan Iptek di Masyarakat
 4. Inovasi baru TTG
 5. Hak kekayaan intelektual
 6. Buku ber ISBN

DAFTAR ISI

	Hal.
HalamanJudul.....	1
LembarPengesahan.....	2
Identitas dan Uraian Umum.....	4
Daftar Isi	5
Ringkasan	6
BAB 1 Pendahuluan	8
Analisa Situasi.....	8
Permasalahan Mitra.....	21
BAB 2 Solusi dan Target Luaran	22
BAB 3 Metode Pelaksanaan	23
BAB 4 Kelayakan Perguruan Tinggi.....	25
Kinerja Lembaga Pengabdian Masyarakat Selama Satu Tahun.....	25
Kepakaran Yang Diperlukan	26

Nama-nama Pengusul	16
BAB 5 Biaya Dan Jadwal Kegiatan	27
Anggaran Biaya	27
Jadwal Kegiatan.....	29
BAB 6 Hasil dan Pembahasan	29
Persiapan	29
Pelatihan Manajemen UKS Berbasis Inklusi	30
Pelatihan Penanganan Sakit dan Cedera diSekolah	32
Pelatihan <i>Basic Live Support</i> (BLS)	35
Pengadaan Obat – Obatan dan Sarana – Prasarana UKS	37
BAB 7 Kesimpulan dan Saran	41
Kesimpulan	41
Saran	41
Referensi	43
Lampiran 1. Biodata Ketua Dan Anggota Tim Pengusul	44
Lampiran 2. Gambaran Iptek Yang Dilaksanakan Mitra	47
Lampiran 3. Gambar Lokasi Mitra.....	53
Lampiran 4. Surat Pernyataan Kesiediaan Mitra Untuk Bekerja sama	55

RINGKASAN

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan pokok sebagai salah satu bentuk layanan pendidikan bagi siswa. Guru atau pendidik selaku pengganti orang tua siswa, bertanggungjawab terhadap kebutuhan anak didiknya disekolah, sekaligus sebagai penjamin keselamatan peserta didik ketika berada disekolah. Para guru harus menyadari karakteristik fisik, emosi, perilaku masing – masing siswa yang dapat menimbulkan kondisi kegawatdaruratan serta waspada terhadap faktor-faktor lingkungan yang mengancam keamanan anak (Soetjningsih, 2008). Di sekolah inklusi yang memberikan kesempatan bagi semua Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) belajar secara bersama-sama dengan Anak Tidak Berkebutuhan Khusus (ATBK) atau normal. Penyelenggaraan sekolah ABK+ATBK memiliki resiko lebih tinggi terjadi masalah kesehatan dibandingkan dengan sekolah yang hanya menangani siswa normal atau ATBK. Sehingga sekolah dengan siswa ABK+ATBK dibutuhkan pengetahuan, kemauan, keterampilan yang lebih bagi para guru/pendidik untuk mampu memberikan pertolongan pertama pada kondisi cedera dan kegawatdaruratan disekolah.

SDN Bedali 05 dan MIT Ar-Roihan Lawang adalah sekolah yang menerapkan program pendidikan sekolah berbasis inklusi. Dalam pelaksanaan pembelajaran, sekolah harus menyediakan sistem layanan pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan ATBK dan ABK melalui adaptasi kurikulum, pembelajaran, penilaian, dan sarana prasarananya (pelayanan UKS). UKS yang ada pada kedua mitra belum memadai, baik aspek SDM UKS, sarana prasarana, program dan kegiatannya. Beragamnya sarana bermain dan belajar nyatanya belum dilengkapi dengan jaminan keselamatan yang memadai. Para guru atau pendidik belum sepenuhnya memiliki pengetahuan, kemauan, serta ketrampilan yang cukup jika sewaktu-waktu terjadi cedera dan kondisi kegawatdaruratan disekolah. Belum ada fasilitas untuk menjadi sumber belajar secara berkelanjutan bagi pengelola UKS dalam mengembangkan kemampuan untuk mengelola UKS berbasis inklusi, dan pertolongan pertama cedera dan kondisi kegawatdaruratan siswa disekolah.

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, kemauan dan ketrampilan mitra tentang manajemen dan pengelolaan UKS berbasis inklusi, penanganan pertama pada cedera dan kegawatdaruratan diSDN Bedali 05 dan MIT Ar-Roihan Lawang.

Target luaran yang dicapai berupa jasa dan produk, jasa yang dimaksud adalah pemberian **pelatihan serta pendampingan** tentang manajemen dan pengelolaan UKS berbasis inklusi, penanganan pertama pada cedera dan kondisi kegawatdaruratan disekolah. Sedangkan Produk yang dihasilkan berupa **modul** sebagai sarana belajar mandiri bagi guru dan siswa untuk lebih menguasai tentang manajemen dan pengelolaan UKS berbasis inklusi, penanganan sakit dan cedera sekolah, pertolongan kondisi kegawatdaruratan. Produk berikutnya adalah poster **protap** (sistem pelayanan UKS, protap pertolongan pertama pada cedera, dan kegawatdaruratan disekolah). Draft **Buku Ber-ISBN** tentang Penanganan cedera disekolah, **Publikasi jurnal** online nasional, **Publikasi media cetak jawa poas** koran radar malang terbit pada tanggal 3 Mei 2018 hal. 12, menambahkan jenis dan jumlah **sarana prasarana UKS dan Tim Tanggap Darurat** penanganan cedera dan kegawatdaruratan disekolah.

Kegiatan ini menggunakan metode pelatihan, pendampingan, pengadaan obat – obatan peralatan UKS bagi mitra dan penyiapan lingkungan. Melalui metode tersebut, tim pengabdian mampu mencapai target dengan maksimal, dengan harapan kegiatan ini akan menginspirasi dan menjadi contoh bagi lembaga pendidikan lain yang sejenis. Mengingat muatan manajemen penanganan penanganan bahaya kesehatan terutama pada siswa yang berkebutuhan khusus ini belum pernah digunakan di lembaga-lembaga pendidikan dasar dan madrasah berbasis inklusi sejenisnya terutama di wilayah Jawa Timur.

Key Words: Sekolah Dasar, Inklusi, UKS, Penangan Cedera, dan Kegawatdaruratan.

BAB 1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Masyarakat awam masih banyak yang beranggapan bahwa anak berkebutuhan khusus atau penyandang disabilitas hanya dapat belajar di Sekolah Luar Biasa (SLB). Padahal anggapan itu tidak benar, karena sudah banyak anak berkebutuhan khusus yang belajar dan berprestasi di sekolah umum/reguler. Hal ini dijamin dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 70 tahun 2009 mengenai Pendidikan Inklusi. Negara menjamin tiap anak bangsa, termasuk yang memiliki kebutuhan khusus, untuk menuntut ilmu di sekolah manapun.

Di sekolah inklusi siswa berkebutuhan khusus memiliki beragam perbedaan, baik dari segi fisik, mental, emosional maupun tingkah laku. Selain itu, pendidikan inklusi membuat siswa berkebutuhan khusus dapat berbaur langsung di sekolah bersama teman-teman mereka yang tidak berkebutuhan khusus. Cara tersebut dapat meningkatkan kemampuan sosial sekaligus menumbuhkan rasa percaya diri bagi siswa berkebutuhan khusus. Lebih jauh, untuk siswa yang tidak berkebutuhan khusus juga akan meningkat empati dan rasa toleransinya, sebab sejak dini sudah berinteraksi dengan teman-teman lainnya yang berbeda baik kondisi fisik maupun mentalnya.

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Bedali 05 dan Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT)Ar-Roihan Lawang merupakan sekolah dasar yang menyelenggarakan program sekolah inklusi, yaitu sistem pembelajarannya digabung antara Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dan Anak Tidak Berkebutuhan Khusus (ATBK). Sekolah Dasar Negeri (SDN) Bedali 05 dan MIT Ar-Roihan Lawang memiliki jumlah siswa yang cukup besar, SDN Bedali 05 Lawang memiliki jumlah siswa keseluruhan sebanyak 80 siswa dengan jumlah siswa ABK 40 % yaitu 32 siswa, MIT Ar-Roihan Lawang memiliki jumlah siswa keseluruhan sebanyak 750 siswa dengan jumlah siswa ABK sebanyak 44 siswa, sehingga rata-rata di setiap angkatan terdapat 5-8 siswa ABK.